

TERMS OF REFERENCE
Program dan Money Officer
Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusi (INKLUSI) - BaKTI

Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (**INKLUSI**) melanjutkan dukungan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, yang membangun lebih lanjut kemajuan di bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, inklusi sosial, serta penguatan masyarakat sipil. Dukungan ini termasuk pengalaman, pembelajaran, dan replikasi dalam pembangunan berbasis masyarakat, penguatan masyarakat sipil, pemberdayaan perempuan, dan program pembangunan inklusif – melalui program yang baru berakhir, yaitu INKLUSI dan Peduli. INKLUSI juga membangun lebih lanjut kerja-kerja OMS (Organisasi Masyarakat Sipil) dan gerakan sosial di Indonesia, termasuk gerakan perempuan, yang telah berjalan puluhan tahun untuk memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional INKLUSI akan berfokus pada penghapusan kekerasan yang didasarkan pada kondisi kekerasan terhadap perempuan di 7 kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia yang dipilih BaKTI (Kabupaten Maros, Kota Parepare, Kabupaten Tana Toraja, Kota Kendari, Kabupaten Lombok Timur, Kota Ambon, dan Kabupaten Kupang) yang masih tinggi dan masih sulitnya akses terhadap layanan sosial oleh kelompok miskin, marginal, dan disabilitas karena minimnya sarana prasarana (termasuk jarak), dan pemahaman masyarakat tentang kekerasan itu sendiri. Sarana dan prasarana yang responsif gender, ramah anak, dan inklusif menjadi faktor utama aksesibilitas terhadap layanan.

Program INKLUSI Yayasan BaKTI akan mengatasi permasalahan melalui pemberdayaan ekonomi perempuan miskin dan marginal, yang menjadi penyebab terjadinya KtP (Kekerasan terhadap Perempuan), salah satunya akibat kondisi kemiskinan dan ekonomi, khusus di masa pandemi COVID-19 dimana angka kemiskinan semakin meningkat. Yayasan BaKTI akan bekerja dengan DPRD, Pemerintah Daerah, Media melalui Forum Media dan kelompok masyarakat marginal/rentan dan disabilitas melalui Kelompok Konstituen di wilayah program.

Dalam pelaksanaan program, Yayasan BaKTI akan bekerja dengan mitra lokal yang telah membangun kemitraan dengan 4 stakeholder kunci untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan namun tetap menjaga kualitas dari keseluruhan proses.

Program INKLUSI adalah program kemitraan Australia-Indonesia yang mendukung prioritas kebijakan bersama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia. Program ini diselaraskan dengan Pilar Pertama dalam Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Australia, dan Rencana Aksi terkait, yang berkomitmen pada kerja sama untuk *“mengatasi kemiskinan dan ketidaksetaraan, mempromosikan kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan inklusif-disabilitas; Pilar Stabilitas dalam Rencana Pembangunan Tanggap COVID-19 Australia-Indonesia; dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN IV 2020-2024) Pemerintah Indonesia.*

Program INKLUSI adalah program jangka panjang (2022-2027) yang dalam proses perencanaan dan implementasinya dilakukan secara inklusif, dengan melibatkan mitra dan stakeholders. Sementara itu, program yang telah disusun barulah program tahun pertama (Maret 2022-Februari 2023). Karena itu, penyusunan desain program multi tahun yang sesuai dengan standar desain perlu dibuat untuk pencapaian hasil akhir proyek.

Untuk mengefektifkan pencapaian output dan outcome program INKLUSI, maka ditetapkan Tugas/Jobdesk untuk Program dan Monev (Monitoring & Evaluation) Officer sebagai berikut:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 1) Membuat tools monev kegiatan INKLUSI BaKTI dan mitra daerah.
- 2) Memastikan pelaksanaan monev dalam seluruh kegiatan mitra daerah:
 - a) Memberikan peningkatan kapasitas dalam bentuk pelatihan, mentoring dan Teknikal Asistensi kepada staf Monev mitra daerah.
 - b) Meminta dan mengumpulkan laporan monev mitra daerah dan sub office.
 - c) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program INKLUSI.
- 3) Membuat laporan:
 - a) Analisis data penjangkauan terhadap pencapaian output kegiatan mitra daerah dan sub office.
 - b) Media monitoring yang telah dikompilasi mitra daerah dan Tim INKLUSI BaKTI.
 - c) Monitoring dan evaluasi secara periodik maupun laporan akhir tahun program.
- 4) Menyediakan input kepada Tim INKLUSI BaKTI terkait implementasi sistem monitoring dan evaluasi sehingga lebih efektif dalam implementasinya.
- 5) Bersama dengan PM INKLUSI mengintegrasikan kerangka kerja monitoring dan evaluasi program beserta perangkat M&E untuk mengukur pencapaian output dan outcome Program INKLUSI berdasarkan desain program dan ToC.
- 6) Membuat laporan analisa dan penajaman terhadap pencapaian output kegiatan mitra daerah untuk berkontribusi pada pencapaian outcome program. Mereview ToR dan RAB kegiatan mitra daerah.
- 7) Memastikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kerja oleh masing-masing mitra daerah.
 - a) Melakukan penguatan kapasitas dan supervisi kepada staf program INKLUSI mitra daerah dan sub-office.
 - b) Meminta dan mengumpulkan laporan-laporan narasi per kegiatan dari mitra daerah.
 - c) Memberikan masukan terhadap laporan-laporan narasi mitra daerah untuk perbaikan laporannya.
 - d) Melakukan koordinasi pelaksanaan program dengan mitra daerah dan sub-office.
 - e) Mereview ToR dan RAB kegiatan mitra daerah.
- 8) Membuat dan mengirimkan laporan narasi program kepada Program Manager sesuai dengan periode yang telah ditentukan.
- 9) Membuat ToR kegiatan Program INKLUSI BaKTI.

- 10) Koordinasi dengan Staf/Unit lainnya di BaKTI:
 - a) Membuat laporan Highlight sesuai periode pelaporan dan mengirimkannya kepada Unit Komunikasi BaKTI.
 - b) Membuat dan mengirimkan update kegiatan Program INKLUSI BaKTI dan mitra daerah/sub office kepada Unit Komunikasi BaKTI.
 - c) Melakukan koordinasi dengan Unit Komunikasi BaKTI mengenai informasi dan pengetahuan yang diterima dan didiseminasikan baik kepada Mitra BaKTI Program INKLUSI maupun pihak lain.
- 11) Mereview permintaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan perjalanan untuk keperluan program yang diajukan oleh Finance Admin Assistant INKLUSI.
- 12) Menggantikan peran Program Manager INKLUSI jika berhalangan.
- 13) Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan yang masih terkait dengan poin-poin diatas.

PERSYARATAN

- Minimal S1 di bidang Monitoring dan Evaluasi/Komunikasi/Sosial/Kebijakan Pembangunan/Ekonomi atau sektor terkait.
- Berpengalaman minimal 5 tahun dalam bidang Monitoring dan Evaluasi Proyek beserta research and development termasuk dalam pengembangan kerangka kerja dan perangkat monev
- Memiliki pengalaman dalam pengembangan modul Monev
- Memiliki pengalaman memfasilitasi terkait kegiatan peningkatan kapasitas
- Inter-personal skill dan communication skill yang kuat dan mampu bekerja dengan deadline yang ketat.
- Pengalaman sebelumnya bekerja di Kawasan Timur Indonesia
- Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik
- Disiplin dan berdedikasi tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab

DURASI KONTRAK

Kontrak kerja Program dan Monev Officer Program INKLUSI – BaKTI akan dimulai pada 30 Mei 2022 sampai dengan 15 Maret 2023.